



EFEKTIVITAS METODE AL-HIFDZU AL FAHMU AL-MUHAKKAH AT-TATHBIQ DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NAHWU DAN SHARAF DI PONPES DARUL HIDAYAH CIPICUNG

Faiz Atifan Nurhidayat

Dr. H. Ahmad Subqi, Lc.,M.Sy

Dr. H. Dendi Yuda Safrullah, S.Ag.,M.Ag

Faizatifah@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya

Abstrak

Latar Belakang: Pemahaman ilmu Nahwu dan Sharaf sangat penting dalam penguasaan bahasa Arab di pondok pesantren. Namun, metode pengajaran tradisional yang hanya mengandalkan hafalan belum efektif meningkatkan pemahaman santri secara mendalam. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas metode *Al-Hifdlu Al-Fahmu Al-Muhakkah At-Tathbiq* dalam meningkatkan pemahaman Nahwu dan Sharaf di Pondok Pesantren Darul Hidayah Cipicung. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan observasi. Data dikumpulkan melalui kajian literatur, wawancara dengan pengajar, dan dokumentasi pembelajaran. **Hasil Penelitian:** Metode *Al-Hifdlu Al-Fahmu Al-Muhakkah At-Tathbiq* yang menggabungkan hafalan, pemahaman, pembuktian, dan penerapan terbukti efektif meningkatkan pemahaman santri terhadap ilmu Nahwu dan Sharaf. Metode ini menghubungkan teori dengan praktik, serta mendorong pemikiran analitis santri. **Simpulan dan Implikasi Sosial:** Metode ini berhasil meningkatkan kemampuan linguistik santri secara komprehensif dan kontekstual. Implikasi sosialnya adalah terbentuknya generasi santri yang mampu memahami literatur Arab klasik dan siap menghadapi tantangan intelektual serta berperan aktif dalam pendidikan dan dakwah Islam.

Kata Kunci: Metode Al-Hifdlu, Nahwu, Sharaf

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan pesantren di Indonesia, penguasaan ilmu alat seperti Nahwu dan Sharaf merupakan fondasi utama untuk memahami teks-teks keislaman klasik (turats) yang mayoritas menggunakan bahasa Arab. Namun, dalam kenyataannya, banyak santri mengalami kesulitan dalam memahami kaidah-kaidah gramatikal bahasa Arab secara mendalam. Hal ini terlihat dari lemahnya kemampuan sebagian santri dalam menerjemahkan dan menganalisis struktur

kalimat Arab, meskipun mereka telah mempelajari materi tersebut selama bertahun-tahun. Di Pondok Pesantren Darul Hidayah Cipicung misalnya, hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa masih banyak santri yang belum memahami dengan baik konsep-konsep dasar ilmu Nahwu dan Sharaf.

Kesulitan dalam memahami ilmu Nahwu dan Sharaf sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan terlalu berorientasi pada hafalan semata. Menurut teori konstruktivisme dalam pembelajaran, pemahaman yang utuh hanya dapat dicapai

apabila peserta didik tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami konsep dan menerapkannya dalam konteks yang relevan. Dalam literatur pendidikan Islam, telah dikenal metode terpadu yang mencakup unsur *Al-Hifdzu* (hafalan), *Al-Fahmu* (pemahaman), *Al-Muhakkah* (meniru atau praktik lisan/tahqiqi), dan *At-Tathbiq* (aplikasi nyata). Metode ini diyakini mampu meningkatkan daya serap dan pemahaman santri terhadap materi gramatika Arab secara lebih menyeluruh dan aplikatif.

Penulisan ini bertujuan untuk Mendeskripsikan proses penerapan metode *Al-Hifdzu wal Fahmu wal Muhakkah wat-Tathbiq* dalam pembelajaran Nahwu dan Sharaf di Ponpes Darul Hidayah Cipicung. Menganalisis dampak penerapan metode tersebut terhadap peningkatan pemahaman santri dalam ilmu Nahwu dan Sharaf. Memberikan alternatif metode pembelajaran gramatika Arab yang lebih efektif di lingkungan pesantren.

Penulis menduga bahwa penerapan metode *Al-Hifdzu wal Fahmu wal Muhakkah wat-Tathbiq* dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman santri terhadap ilmu Nahwu dan Sharaf. Metode ini diyakini lebih efektif karena mengintegrasikan proses hafalan, pemahaman, pelatihan lisan, dan penerapan praktis yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di pesantren.

PERMASALAHAN

Nahwu dan sharaf merupakan salah satu mata pelajaran inti di Pondok Pesantren Darul Hidayah Cipicung. Pembelajaran Nahwu Sharaf tidak hanya ditujukan untuk memahami struktur bahasa secara teoritis, tetapi juga untuk menunjang kemampuan membaca dan memahami literatur keislaman berbahasa Arab, seperti kitab-kitab turats. Namun dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab masih

menghadapi kendala, terutama dalam aspek pemahaman. Berikut beberapa kendalanya:

1. Lemahnya Pemahaman Santri terhadap Nahwu dan Sharaf. Meskipun Nahwu dan Sharaf telah diajarkan dalam kurikulum pesantren secara rutin, banyak santri masih kesulitan memahami struktur bahasa Arab. Mereka dapat menghafal kaidah, namun tidak mampu menerapkannya dalam menganalisis teks Arab. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara hafalan dan pemahaman.
2. Metode Pengajaran yang Monoton dan Kurang Kontekstual Pengajaran ilmu alat di banyak pesantren, termasuk di Ponpes Darul Hidayah Cipicung, masih dominan menggunakan metode tradisional seperti ceramah dan hafalan semata. Metode ini kurang memberi ruang pada praktik, pemahaman mendalam, dan penerapan langsung yang sesuai dengan konteks kehidupan santri.
3. Minimnya Integrasi antara Hafalan, Pemahaman, dan Aplikasi. Banyak metode yang hanya menekankan salah satu aspek saja, misalnya hanya hafalan (*al-hifdzu*) tanpa pemahaman atau praktik. Padahal dalam kajian pendidikan Islam, pembelajaran yang efektif menuntut adanya integrasi antara hafalan (ingatan), pemahaman (nalar), praktik (simulasi), dan aplikasi (penggunaan dalam konteks nyata).
4. Kurangnya Model Metodologi yang Relevan dengan Karakter Santri Sebagian santri memiliki gaya belajar kombinatorik visual, auditori, dan kinestetik yang tidak sepenuhnya terfasilitasi oleh pendekatan klasik. Maka dibutuhkan metode yang menyentuh berbagai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Metode *Al-Hifdzu wal Fahmu wal Muhakkah wat-Tathbiq* dipandang lebih relevan dan sesuai dengan karakter pendidikan pesantren.
5. Belum Ada Kajian Mendalam terhadap Efektivitas Metode Ini di Ponpes Tersebut

Meskipun metode ini dikenal di beberapa lembaga, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan dan efektivitasnya di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hidayah Cipicung. Oleh karena itu, penulis merasa perlu mengangkat topik ini sebagai fokus kajian.

SOLUSI PERMASALAHAN

Landasan Teoretis Pemecahan Masalah

1. Karakteristik Pondok Pesantren

Pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional untuk medalami ilmu agama Islam, dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian, atau disebut tafaqquh fiddin, dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat. Dengan demikian Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitarnya, dengan sistem asrama yang santri- santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajaran atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang kiai dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

Di pesantren santri di haruskan belajar,oleh karna itu dalam pembelajaran di pesantren tidak lepas dari metode pembelajaran. Metode pembelajaran di pesantren terbagi menjadi dua, yaitu metode tradisional dan metode modern. Metode pembelajaran di pesantren yang bersifat tradisional, yaitu metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan lama dan dianggap juga sebagai metode asli pesantren. Namun ada juga metode pembelajaran modern yang merupakan hasil

pembaharuan kalangan pesantren walaupun tidak diikuti oleh sistem modern.¹

Metode tradisional yang paling dikenal adalah sorogan, yaitu metode individual di mana santri menyodorkan kitab kepada ustadz untuk dibaca dan dikoreksi secara langsung. Metode ini membentuk kedekatan personal dan pengawasan intensif, namun memakan waktu lama.²

Metode berikutnya adalah bandongan atau wetonan, yakni pembelajaran klasikal di mana ustadz membacakan dan menerjemahkan kitab di depan santri. Metode ini cocok bagi santri yang sudah memiliki dasar baca kitab.³ Metode ceramah digunakan sebagai pendekatan modern, memungkinkan materi disampaikan kepada banyak santri, tetapi membuat santri cenderung pasif. Metode mudzakah atau bahtsul masail berbasis diskusi dan analisis masalah keagamaan aktual, cocok untuk melatih daya pikir kritis santri. Sementara itu, majlis ta'lim merupakan metode pengajian terbuka untuk masyarakat umum yang bertujuan memberikan pembinaan spiritual secara berkala.

Dalam pembelajaran yang diberikan oleh pondok pesantren kepada santrinya, sesungguhnya pondok pesantren menggunakan suatu bentuk kurikulum tertentu yang telah lama dipergunakan. Yaitu dengan sistem pengajaran tuntas kitab yang dipelajari yang berlandaskan pada kitab pegangan yang dijadikan rujukan utama pondok pesantren tersebut untuk masing-masing studi yang berbeda. Sehingga akhir sistem pembelajaran yang diberikan oleh pondok pesantren bersandar kepada tamatnya buku atau kitab yang dipelajari, bukan pada pemahaman secara tuntas untuk suatu topik. Penulis simpulkan, bahwa dalam penjelasan di atas

¹ Muhamad Ramli, Karakteristik Pendidikan Pesantren; Sebuah Potret, No. 1 Tahun 2018,hal,114-115

² Fatih Hanabila Aliya et al., "Metode Sorogan Pembelajaran Di Pesantren Memanfaatkan Teknologi Kecerdasan Buatan" 9, no. 3 (2025): 416-22.

³ M. Ulul Albab dkk Ulil Albab, "Akademika, Volume 16, Nomor 2, Desember 2022" 16, no. 2 (2022): hal 23.

sistem pembelajaran di pesantren itu menggunakan caranya sendiri dalam mendidik santrinya. Oleh karena itu kita perlu paham dan mengetahui sistem-sistem tersebut.⁴

2. Pembelajaran Bahasa arab Nahwu dan Sharaf

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁵

Pada satu sisi, pembelajaran juga dapat dipahami sebagai proses di mana lingkungan sekitar seseorang disesuaikan secara sengaja untuk memungkinkan individu tersebut terlibat dalam perilaku tertentu dalam kondisi khusus atau merespons situasi tertentu. Dalam hal ini, pembelajaran melibatkan penyesuaian lingkungan agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan memberikan respons yang sesuai terhadap situasi yang dihadapi.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab bukanlah sekadar mentransfer informasi, tetapi melibatkan interaksi aktif antara peserta didik dan pendidik dalam rangka mencapai pemahaman yang mendalam tentang Bahasa Arab, penguasaan keterampilan berbahasa Arab yang baik, serta pembentukan sikap dan nilai-nilai yang positif terhadap Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab yang efektif berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik

secara menyeluruh dan menghasilkan hasil pembelajaran Bahasa Arab yang bermakna.

Dalam pembelajaran bahasa, tentunya seorang guru bahasa Arab harus mempunyai kemampuan yang baik dalam menyampaikan dan menguasai bahan ajar bahasa yang diberikan kepada peserta didik.

Bahasa Arab sangat penting dipelajari, khususnya oleh umat Islam. Dalam mempelajari bahasa Arab maka didalamnya juga mencakup tentang gramatika bahasa Arab, ilmu nahwu, dan sharaf, terkadang ilmu sharaf dianggap bagian dari nahwu, ilmu nahwu dan sharaf bisa dibedakan dua hal yang berbeda, dimana Ilmu Nahwu membahas struktur kalimat dan posisi kata, sedangkan ilmu Sharaf membahas struktur kata dan perubahan bentuk kata. Keduanya adalah alat penting untuk memahami, membaca, dan menganalisis bahasa Arab dengan benar, terutama dalam membaca Al-Qur'an, Hadis, dan kitab-kitab klasik.

pandangan ulama klasik adalah terbatas pada pembahasan topik i'rab dan binâ'), yaitu penentuan harokat akhir sebuah kata sesuai dengan posisinya dalam kalimat yang mereka definisikan sebagai aturan-aturan yang dapat mengenal hal ihwal kata-kata bahasa Arab, baik dari segi harokat akhirnya, i'rab maupun bina.⁶

Ilmu Nahwu biasa disebut dengan "abb al-ilmi (bapaknya ilmu)", sedangkan ilmu Sharaf biasa disebut dengan umm al-'ilmi (ibunya ilmu), dikatakan demikian karena sebuah kalimat atau kata dalam bahasa Arab tercetak dari ilmu Nahwu dan terlahir serta terpecah-pecah dari ilmu Sharaf. Abb al-ilmi diberikan oleh ulama untuk sebutan ilmu Nahwu juga dikarenakan ilmu ini menjaga lisan dari kesalahan dalam mengucapkan kalam Arab, serta sebagai perantara dalam memahami al-Qur'an dan Hadits

⁴ SUBRI SUBRI, "Eksistensi Lembaga Pendidikan Pesantren Salaf Ditengah Arus Modernitas," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018):hal 43

⁵ Dr. Ahdar Djamaluddin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i. Belajar Dan, *PEMBELAJARAN*, n.d. Penerbit CV Kaaffah

Learning Center Sulawesi Selatan. I, November 2019.hal 13

⁶ Fauziah Bachtiar et al., "Media Digital Interaktif Pada Pembelajaran Nahwu Bagi Generasi Milenial" 4, no. 1 (2024):hal 26.

Shorof adalah cabang keilmuan ilmu alat atau ilmu yang memiliki peran untuk mengenal bentuk kata dasar dalam bahasa Arab serta mengenal cara perubahannya sesuai makna yang ingin dibuat dengan cara mentashrifnya. Kata dasar dalam bahasa Arab ini merupakan kata kerja lampau. Sementara ilmu shorof sendiri kita artikan dengan morfem dan keilmuannya merupakan morfologi. Adapun istilah Tashrif adalah pengembangan makna dari kata dasar dengan cara mengubah pola kata dasarnya pada pola-pola yang pembentukannya diatur dalam ilmu shorof. Seperti halnya dalam bahasa Indonesia yakni kata dasar “buat” bisa berbentuk kata membuat, terbuat, buatan, pembuat, dibuat, buatlah.

Tujuan mempelajari ilmu Sharaf adalah untuk memahami dan mengkaji kandungan makna al-Qur'an dan Hadits, Ilmu Sharaf adalah ilmu yang mempelajari tentang kaidah-kaidah digunakan untuk yang mengetahui bentuk-bentuk kalimat.⁷

Menurut Rusydi Ahmad Thuaimah, tujuan pembelajaran nahwu yang fungsional adalah:

- a. Membekali peserta didik dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang dapat menjaga bahasanya dari kesalahan.
- b. Mengembangkan pendidikan intelektual yang membawa mereka berpikir logis dan dapat membedakan antara struktur (tarakib), ungkapan-ungkapan Cibarat), kata, dan kalimat.
- c. Membiasakan peserta didik cermat dalam mengamati contoh-contoh melakukan perbandingan, analogi, dan penyimpulan (kaidah) dan mengembangkan rasa bahasa dan sastra (dzauq lughawi), karena kajian nahwu didasarkan atas analisis lafazh, ungkapan,

uslub (gaya bahasa), dan dapat membedakan antara kalimat yang salah dan yang benar.

- d. Melatih peserta didik agar mampu menirukan dan menyontoh kalimat, uslub (gaya bahasa), ungkapan dan performa kebahasaan (al-ada' al- lughawi) secara benar, serta mampu menilai performa (lisan maupun tulisan) yang salah menurut kaidah yang baik dan benar.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami apa yang didengar dan yang tertulis.
- f. Membantu peserta didik agar benar dalam membaca, berbicara, dan menulis atau mampu menggunakan bahasa Arab lisan dan tulisan secara baik dan benar.
- g. Mengembangkan materi kebahasaan siswa, dengan ungkapan dan contoh- contoh dari lingkungannya.
- h. Membentuk kebiasaan berbahasa yang benar, agar siswa tidak terpengaruh dengan gaya bahasa 'amiyah.⁸

3. Hakikat Metode Al-Hifdzu Al-Fahmu Al-Muhakkah At-Tathbiq (HFMT)

Metode HFMT (al-Hifdzu, al-Fahmu, al-muhakkah at- Tatbiq) ini terdiri dari hafalan, pemahaman, peniruan dan penerapan. Metode Menghafal berasal dari kata hafadza yahfadzu yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi. Metode hafalan (al-Hifdzu) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menghafalkan sejumlah kata-kata (mufradat) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.

Metode al-hifdzu bukan sekadar mengulang kata-kata, tapi melibatkan konsentrasi, perhatian, dan kekuatan ingatan. Hafalan dilakukan dengan pengulangan lisan

⁷ Asep Rahman Sudrajat, “Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab,” *Al-Lisān Al-‘arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021): 39–40,

⁸ Arif Rahman Hakim, “Jurnal Al-Maqoyis, Vol. 1 No. 1, Jan-Juli 2013 Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu Pada Abad 20 Oleh: Arif Rahman Hakim,” *Jurnal Al-Maqoyis* 1, no. 1 (2013), hal 6

(verbal) dan ditopang dengan daya pikir (mental). Dalam Islam, menghafal adalah bagian dari *hifzhul 'ilm* (menjaga ilmu), agar tidak mudah hilang atau dilupakan. Menghafal sebuah kemampuan dalam mengingat data yang tersimpan di dalam memori manusia. Teknik menghafal ini merupakan bagian dari Accelerated Learning (Percepatan Pembelajaran) yang merupakan sebuah program belajar efektif lebih cepat dan lebih paham dibanding dengan metode konvensional.⁹

Metode Al-Fahmu (Pemahaman) berasal dari kata Fahima- yafhamu-fahman, yang berarti memahami, pemahaman. Dalam kamus bahasa Indonesia memahami adalah Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia paham berarti mengerti.mengataka. Hakikat pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dengan mendalam, tidak hanya sekedar mengetahui atau mengingat. Pemahaman melibatkan kemampuan untuk menafsirkan, menganalisis, mengaplikasikan, dan menghubungkan informasi. Pemahaman juga mencakup kemampuan untuk melihat konsekuensi atau implikasi dari suatu konsep atau situasi

Adapun istilah pemahaman ini sendiri diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemahaaman adalah suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan.¹⁰

Metode Al-Muhakkah (peniruan) dalam pembelajaran adalah proses santri mempelajari keterampilan atau perilaku baru dengan cara mengamati dan meniru tindakan orang lain. Peniruan, atau imitasi, merupakan bagian penting dari teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura, di mana individu belajar melalui pengamatan dan contoh perilaku yang diberikan oleh orang lain, yang disebut model.

Hakikat peniruan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah proses meniru atau mencontoh baik secara lisan maupun tulisan, untuk menguasai keterampilan berbahasa Arab. Peniruan ini meliputi pelafalan, kosakata, tata bahasa, dan gaya bahasa, dengan tujuan mempercepat proses belajar dan meningkatkan akurasi dalam berbahasa. Peniruan adalah salah satu metode dasar dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Siswa meniru guru, native speaker, atau rekaman audio/video untuk mempelajari pengucapan, intonasi, dan ritme Bahasa, Peniruan juga membantu siswa memahami struktur kalimat dan penggunaan kosakata dalam konteks yang tepat.¹¹

Metode At-Tathbiq (Praktik) dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penerapan atau praktik langsung dari materi yang telah dipelajari. Ini melibatkan penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata atau simulasi untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan berbahasa. Secara sederhana, at-tathbiq adalah proses mengaplikasikan kaidah-kaidah bahasa Arab yang telah dipelajari dalam bentuk lisan maupun tulisan, sehingga siswa dapat benar-benar menguasai bahasa tersebut.

⁹ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Pernerbit Nuansa, 2005), 55

¹⁰ Ulpi Saharsa, Muhammad Qaddafi, and Baharuddin, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Based Laboratory Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika,"

Jurnal Pendidikan Fisika 6, no. 2 (2018): hal 61 alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika.

¹¹ Fuji Anugrah Saragih, "Implementasi Metode Dengar Ucap Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah" 5 (2024): hal 1917

At-tathbiq memastikan siswa tidak hanya memahami teori bahasa Arab, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai konteks. Melalui at-tathbiq, siswa mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara aktif, baik dalam berbicara, menulis, membaca, maupun mendengarkan.

Metode HFMT, yang terdiri dari tahapan *Al-Hifdzu* (menghafal), *Al-Fahmu* (memahami), *Al-Muhakkah* (menirukan/latihan), dan *At-Tathbiq* (penerapan), merupakan suatu pendekatan sistematis dan berlapis yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran di lingkungan pesantren, khususnya dalam penguasaan ilmu-ilmu keislaman dan bahasa Arab. Masing-masing tahap dalam metode ini saling berkaitan dan berfungsi sebagai pelengkap satu sama lain, sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh serta keterampilan yang dapat diaplikasikan secara nyata.

Tahapan metode ini dimulai dengan hafalan sebagai dasar penguasaan ilmu, dilanjutkan dengan proses memahami, kemudian diperkuat melalui latihan meniru penjelasan guru, dan diakhiri dengan aplikasi dalam kehidupan akademik atau keseharian. HFMT tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga menumbuhkan kompetensi praktis yang sangat dibutuhkan oleh para santri.

Berikut tahapan penggunaan metode HFMT:

1. *Al-Hifdzu* (Menghafal)
Pada tahap ini, santri menghafal matan atau kaidah-kaidah dasar yang menjadi fondasi ilmu. Hafalan dilakukan secara serius dan terarah, tidak hanya mengulang tanpa makna, tetapi dengan pemahaman agar mampu tersimpan kuat dalam ingatan.

2. *Al-Fahmu* (Memahami)
Setelah hafalan, santri dibimbing untuk memahami makna, konteks, serta fungsi dari kaidah yang telah dihafalkan. Proses ini biasanya melibatkan penjelasan guru, analisis bersama, serta diskusi agar penguasaan ilmu menjadi lebih mendalam dan tidak sekadar hafalan kosong.
3. *Al-Muhakkah* (Menirukan/Latihan)
Pada tahap ini, santri mulai mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dengan meniru cara guru menjelaskan, baik dari sisi bahasa maupun isi pembahasannya. Ini merupakan fase pembiasaan dan latihan berulang yang membantu santri mengasah keterampilan berbahasa Arab secara aktif.
4. *At-Tathbiq* (Penerapan)
Tahap akhir ini adalah saat di mana santri menerapkan ilmu dalam konteks nyata. Mereka mulai membaca kitab kuning secara mandiri, menerjemahkan, menganalisis, bahkan mencoba menulis teks Arab sesuai dengan kaidah yang telah dikuasai. Di sinilah pembelajaran mencapai bentuk yang paling aplikatif.

Adapun manfaat dan tujuan metode HFMT antara lain:

- Menyediakan model pembelajaran yang sistematis dan bertahap, mulai dari hafalan hingga penerapan nyata.
- Membentuk penguasaan bahasa Arab yang integral dan fungsional, baik secara teoritis maupun praktis.
- Meningkatkan kefasihan santri dalam membaca, memahami, dan menjelaskan isi kitab-kitab klasik.
- Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan kreativitas dalam memahami ilmu Nahwu dan Sharaf.
- Mendorong kemandirian belajar dan kecakapan dalam menerapkan ilmu dalam konteks keislaman yang lebih luas.

Selain itu, pendekatan ini dapat membangun hubungan emosional yang erat antara guru dan santri. Interaksi intensif ini seringkali memunculkan kepercayaan yang mendalam antara keduanya, dan bahkan memberi peluang bagi santri yang menonjol untuk menjadi asisten atau penerus sang guru (naib). Metode ini memungkinkan terjadinya dialog ilmiah, terutama saat santri diizinkan memilih kitab untuk dipelajari, kemudian guru memberikan penjelasan secara interaktif.

Namun, keberadaan dialog dalam proses belajar-mengajar bergantung pada kebijakan dan kreativitas guru. Guru yang memiliki pendekatan komunikatif cenderung menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif. Sementara itu, jika metode dijalankan secara kaku, mungkin saja dialog tidak muncul secara eksplisit. Oleh karena itu, efektivitas metode ini sangat ditentukan oleh inisiatif dan gaya mengajar guru atau kiai dalam mengelola kelas.

4. Kekurangan dan Kelebihan Metode HFMT

Di pondok pesantren, pembelajaran Nahwu dan Sharaf merupakan fondasi utama dalam memahami kitab kuning. Metode HFMT (Al-Hifdzu, Al-Fahmu, Al-Muhakkah, At-Tatbiq) telah menjadi pendekatan efektif yang selaras dengan sistem pendidikan pesantren tradisional namun terbukti fungsional.

Metode ini menanamkan kompetensi gramatikal dan praktikal secara bertahap dan konsisten. Adapun pada metode ini ada beberapa kelebihan dan kekurangannya.

1. Kelebihan

- a. Terstruktur dan sistematis, dimulai dari hafalan hingga penerapan nyata
- b. Memperkuat daya ingat dan pemahaman santri tidak hanya hafal tapi juga paham

- c. Melatih keterampilan analisis Bahasa melalui latihan i'rab, tashrif, dan peniruan
- d. Membentuk kemampuan membaca kitab klasik melalui latihan penerapan langsung
- e. Cocok dengan kultur pesantren metode tradisional yang selaras dengan sistem talaqqi
- f. Menumbuhkan kemandirian belajar santri terbiasa memahami kitab secara mandiri
- g. Kaya aktivitas metode tidak monoton, mencakup lisan, tulis, analisis, dan praktik nyata

2. Kekurangan

- a. Butuh waktu lama terutama pada tahap hafalan dan pemahaman mendalam
- b. Tidak semua santri kuat dalam hafalan terutama jika tidak disertai pemahaman
- c. Tergantung kemampuan guru dalam mengelola tahapan jika lemah dalam satu tahap, hasil bisa kurang maksimal
- d. Kurangnya integrasi teknologi atau media pembelajaran modern bisa terasa monoton bagi santri zaman sekarang

Metode gabungan HFMT sangat efektif diterapkan di pondok pesantren karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran klasik yang menekankan hafalan, pemahaman, latihan, dan penerapan. Namun, agar lebih maksimal, metode ini perlu penguatan strategi pengajaran, adaptasi dengan teknologi, serta pendekatan yang memotivasi santri agar tidak hanya mengikuti secara pasif, tapi juga aktif dan kritis.

TAWARAN KONSEP SEBAGAI SOLUSI

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode HFMT (al-Hifdzu, al-Fahmu, al-Muhakkah at-Tatbiq) biasanya dilakukan tiga tahap yaitu:

1. al-Hifdzu (menghafal): Tahap ini berfokus pada menghafal kaidah-kaidah nahwu sharaf secara sistematis dan berurutan. Santri dibiasakan untuk menghafal kaidah-kaidah atau rumus-rumus nahwu sharaf dengan cara

yang mudah dan menyenangkan, seperti lagu, syair, atau tabel.

2. al-Fahmu (memahami): setelah menghafal kaidah-kaidah nahwu sharaf, santri dibantu untuk memahami makna dan maksud dari kaidah-kaidah tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara menjelaskan makna dan contoh, penggunaan kaidah-kaidah nahwu sharaf dalam berbagai konteks.
3. al-Muhakkah (meniru): setelah memahami kaidah-kaidah nahwu Sharaf santri di suruh untuk menirukan apa yang sudah di jelaskan oleh seorang guru, baik dari bacaan, penulisan bahkan penjelasan yang sudah di jelaskan seorang guru.
3. at-Tatbiq (menerapkan): tahap ini merupakan tahap penting dalam metode HFT ini yaitu, santri dibantu untuk menerapkan kaidah-kaidah nahwu sharaf yang telah mereka hafal dan pahami dalam Latihan-latihan soal dan teks-teks bahasa Arab. Hal ini bertujuan melatih kemampuan santri dalam menganalisis kalimat dan teks bahasa Arab dengan menggunakan kaidah nahwu sharaf yang baik dan benar.

Adapun contoh langkah-langkahnya berikut ini:

- a. Memperhatikan situasi dan kondisi serta sikap para santri apakah sudah siap untuk belajar atau belum. Seorang kiai harus memperhatikan situasi dan kondisi para santri agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat tersampaikan dengan baik.
- b. Seorang kiai mengawali pembelajaran dengan tawashul terlebih dahulu supaya seorang santri tidak melupakan pengarang dari materi yang akan di pelajari.
- b. Seorang kiai atau ustaz dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan mengetes hafalan yang akan di pelajari dengan sebelumnya kyai menyuruh semua murid untuk menghafal kaidah kaidah pada pertemuan sebelumnya dan akan di tes pada pertemuan yang akan datang

- c. Kemudian seorang kiai atau ustaz masuk kepada materi. Dalam hal ini seorang kiai atau ustaz menjelaskan materi yang disampaikan kepada santri dan santri diharuskan mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh kiai. Karena selain hafal santri harus memahami maksud apa yang sudah di hafal.
- d. Pada pembelajaran tingkat tinggi, seorang kiai atau ustaz terkadang tidak langsung menerapkan pada contoh lain. Ia terkadang menunjuk secara bergiliran kepada para santrinya untuk membaca dan menterjemahkan dan mengulang suatu teks yang telah disampaikan oleh kiai. Disini kiai atau ustaz berperan sebagai pembimbing yang membetulkan apabila terdapat kesalahan dan menjelaskan bila ada hal-hal yang dipandang oleh para santri sebagai sesuatu yang asing atau rumit..
- e. Setelah menyelesaikan pembacaan, penjelasan pada batasan tertentu, seorang kiai atau ustaz memberi kesempatan kepada para santri untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Jawaban dilakukan langsung oleh kiai atau ustaz atau memberi kesempatan terlebih dahulu kepada para santri yang lain.
- f. Apabila semua murid sudah faham, selanjutnya kyai menyuruh beberapa murid untuk menjelaskan apa yang sudah di jelaskan kyai dengan cara meniru dari segala segi, baik penjelasan, pembacaan, bahkan gerak gerik. Ketika seorang kyai itu sedang mengajar.
- g. selanjutnya kyai menyuruh semua murid untuk membacakan beberapa kalimat di dalam kitab kemudian menganalisis bersama jabatan kata (nahwu) sesuai materi yang di jelaskan pada pertemuan tersebut.
- g. Sebagai penutup seorang kiai atau ustaz mensyarahkan ilmunya ke dalam bentuk perbuatan sehingga dapat menjadi Muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlaq al-karimah (bermoral baik).

INDIKATOR KEBERHASILA PROGRAM

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode HFMT (Al-Hifdzu, Al-Fahmu, Al-Muhakkah, At-Tathbiq) dalam proses pembelajaran, diperlukan indikator-indikator keberhasilan yang dapat dijadikan acuan dalam evaluasi. Indikator ini membantu mengukur pencapaian tujuan pembelajaran pada tiap tahap, serta mencerminkan perkembangan kemampuan santri secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan adanya indikator ini, guru atau pengajar dapat menilai apakah proses pembelajaran telah berjalan secara optimal dan apakah metode HFMT berhasil meningkatkan kompetensi santri dalam penguasaan ilmu, khususnya dalam bidang bahasa Arab (nahwu Sharaf) dan kitab kuning.

Berikut ini adalah beberapa indikator keberhasilan metode HFMT:

1. Santri mampu menghafal sumber nahwu sharaf melalui metode HFMT (al-Hifdzu, al-Fahmu, al-Muhakkah at-Tatbiq).
2. Santri mampu memahami teks tentang ilmu nahwu dan sharaf dengan metode HFMT (al-Hifdzu, al-Fahmu, al-Muhakkahat-Tatbiq).
3. Santri mampu meniru apa yang sudah dijelaskan oleh kyai baik segi penjelasan, pembacaan, dialog bahkan cara mengajar layaknya seorang kyai tersebut.
4. Santri mampu menerapkan dan membuat contoh lain dengan metode HFMT (al-Hifdzu, al-Fahmu, al-Muhakkah at-Tatbiq) sehingga meningkatkan kemampuan qowa'id santri

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan pendekatan kualitatif, melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan, menunjukkan bahwa salah satu kyai di Pondok Pesantren Darul Hidayah Cipicung menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab yang dikenal dengan HFMT (Al-Hifdzu, Al-Fahmu, Al-Muhakkah, dan At-Tathbiq). Dalam proses pembelajaran tersebut, metode HFMT

digunakan secara bertahap dalam tiga kali pertemuan yang berfokus pada materi qowa'id (tata bahasa Arab).

Dalam praktiknya, santri sudah diminta pada pertemuan sebelumnya di pelajaran lain untuk menghafal teks atau kaidah yang akan dipelajari. Dengan demikian, mereka didorong untuk belajar secara mandiri: menghafal dengan sungguh-sungguh, memahami arti setiap kata, serta menangkap makna keseluruhan dari teks atau kaidah tersebut. Pada pertemuan berikutnya, mereka akan diminta membacakan hafalan tersebut di hadapan guru secara individu dan mencoba menerapkannya dalam konteks materi yang berbeda.

Metode HFMT menunjukkan pendekatan yang menyeluruh. Santri tidak hanya dituntut untuk menghafal, tetapi juga memahami, meniru penjelasan guru, serta menerapkannya secara aktif. Guru berperan sebagai pendengar, pemberi masukan, dan pembimbing dalam proses tersebut. Hal ini menumbuhkan adanya komunikasi interaktif antara guru dan santri dalam pembelajaran, sebagaimana yang terlihat di Pondok Pesantren Darul Hidayah dalam proses belajar ilmu nahwu dan sharaf.

Dari hasil observasi peneliti terhadap proses pembelajaran tersebut, disertai wawancara dengan kyai dan beberapa santri, diperoleh temuan bahwa metode HFMT sangat membantu santri dalam menguasai materi qowa'id. Para santri mengaku bahwa mereka lebih cepat memahami dan menerapkan kaidah-kaidah bahasa Arab karena sudah mempersiapkan diri sebelumnya, serta mencurahkan perhatian penuh pada penjelasan kyai. Inilah yang menjadi keunggulan metode ini: dengan waktu belajar yang relatif singkat, pemahaman bisa tercapai secara efektif.

Lebih lanjut, metode ini juga membantu membiasakan telinga santri terhadap kosa kata dan istilah qowa'id karena mereka sering mendengarnya dari guru, dan bahkan dipaksa untuk mengulangnya. Hal ini membentuk pola pembelajaran yang memperkuat ingatan dan pemahaman. Namun, tidak semua santri mampu menangkap makna dari teks yang dipelajari tanpa adanya bimbingan tambahan dan komunikasi langsung dengan guru. Di sinilah pentingnya peran aktif guru dalam menjelaskan materi.

Berdasarkan wawancara dengan santri, mereka menyatakan bahwa melalui metode HFMT, mereka bisa menghafal, memahami, meniru, dan menerapkan materi dengan baik. Bahkan beberapa dari mereka mampu membayangkan makna tiap kata sehingga lebih mudah mengaitkannya dengan konteks lain dalam pembelajaran. Santri menunjukkan kelancaran dalam hafalan, ketepatan dalam menerjemahkan, dan ketangkasan dalam menyusun contoh baru dari kaidah yang dipelajari.

Pembelajaran dengan metode HFMT tidak hanya menumbuhkan kognisi, tetapi juga kreativitas dan keaktifan santri. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang mendasari metode HFMT sebagai metode kumulatif yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik santri. Selain itu, metode ini juga sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif, karena santri dituntut untuk menemukan dan memahami materi secara mandiri sebelum menyampaikannya kepada guru, mirip dengan sistem *sorogan* yang telah lama dikenal dalam tradisi pesantren.

Akhirnya, peneliti menyimpulkan bahwa metode HFMT dalam pembelajaran nahwu-sharaf dapat meningkatkan kemampuan santri dalam penguasaan kaidah bahasa Arab. Metode

ini memungkinkan santri untuk menjadi penghafal, peniru, paham, dan sekaligus praktisi ilmu, yang selaras dengan cita-cita pesantren dalam membentuk generasi yang aktif, mandiri, dan siap mengamalkan ilmu secara nyata.

SIMPUL DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Hidayah Cipicung, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu Nahwu dan Sharaf sebagai fondasi utama dalam memahami literatur keislaman berbahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek pemahaman dan penerapan kaidah.

Dalam rangka menjawab permasalahan tersebut, metode HFMT (al-Hifdzu, al-Fahmu, al-Muhakkah, at-Tatbiq) muncul sebagai solusi alternatif yang cukup efektif dan relevan dengan karakteristik pendidikan pesantren. Melalui pendekatan berjenjang dan integratif, metode ini tidak hanya menekankan pada aspek hafalan, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam, latihan peniruan, dan penerapan langsung kaidah Nahwu-Sharaf.

Dengan penerapan metode HFMT, santri tidak hanya menjadi hafal dan paham terhadap kaidah, tetapi juga mampu menirukan dan menerapkannya dalam konteks membaca dan menganalisis kitab-kitab turats. Hal ini menunjukkan bahwa metode HFMT mendukung transformasi pembelajaran dari yang bersifat pasif menjadi lebih aktif, partisipatif, dan bermakna. Meskipun demikian, implementasi metode ini masih memerlukan penguatan dari sisi manajemen kelas, adaptasi terhadap teknologi modern, dan peningkatan kualitas guru agar semua tahapan dalam metode dapat

dijalankan secara optimal. Secara keseluruhan, metode HFMT terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Nahwu dan Sharaf di pesantren serta sangat layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai model pembelajaran Bahasa Arab yang holistik di lingkungan pesantren.

2. SARAN

Penelitian ini menyarankan agar para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian lebih lanjut terkait efektivitas metode HFMT (Hifdzi, Fahmi, Muhakkah, dan Tatbiq) dalam berbagai konteks pendidikan Bahasa Arab, baik di lingkungan pesantren maupun lembaga formal lainnya. Kajian mendalam dengan pendekatan kuantitatif atau campuran (mixed method) sangat diperlukan guna mengukur dampak metode ini terhadap peningkatan kompetensi linguistik, terutama dalam aspek qirā'at al-kutub (kemampuan membaca kitab kuning) dan pemahaman gramatikal (nahwu–sharaf).

Para praktisi pendidikan, khususnya guru Bahasa Arab, disarankan untuk mulai mempertimbangkan metode HFMT sebagai alternatif atau pelengkap strategi pembelajaran yang sudah ada. Metode ini terbukti tidak hanya meningkatkan pemahaman gramatikal secara bertahap, tetapi juga menanamkan kebiasaan belajar aktif dan sistematis. Pelaku pendidikan hendaknya melakukan adaptasi kurikulum dan pelatihan guru agar metode HFMT dapat diimplementasikan dengan tepat sesuai karakteristik peserta didik dan lembaga masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Aliya, Fatih Hanabila, Masrur Anhar, Pendidikan Islam, Universitas Islam, and Kecerdasan Buatan. “Metode Sorogan

Pembelajaran Di Pesantren Memanfaatkan Teknologi Kecerdasan Buatan” 9, no. 3 (2025).

Bachtiar, Fauziah, Muhammad Radhi, Al Mardhi, and Mardhiana Jamal. “Media Digital Interaktif Pada Pembelajaran Nahwu Bagi Generasi Milenial” 4, no. 1 (2024).

Dr. Djamaluddin Ahdar, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i. Belajar Dan, *PEMBELAJARAN*, n.d. Penerbit CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan. I, November 2019.

Hakim, Arif Rahman. “Jurnal Al-Maqoyis, Vol. 1 No. 1, Jan-Juli 2013 Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu Pada Abad 20 Oleh: Arif Rahman Hakim.” *Jurnal Al-Maqoyis* 1, no. 1 (2013)

Saharsa, Ulpi, Muhammad Qaddafi, and Baharuddin. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Based Laboratory Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Fisika.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 6, no. 2 (2018).

Saragih, Fuji Anugrah. “Implementasi Metode Dengar Ucap Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah” 5 (2024).

SUBRI, SUBRI. “Eksistensi Lembaga Pendidikan Pesantren Salaf Ditengah Arus Modernitas.” *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018).

Sudrajat, Asep Rahman. “Urgensi Ilmu Nahwu Dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab.” *Al-Lisān Al-‘arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2021).

Ulil Albab, M. Ulul Albab dkk. “Akademika, Volume 16, Nomor 2, Desember 2022” 16, no. 2 (2022).

Ahmad Zaki Mubarak, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Perempuan Di Lembaga Pendidikan Formal Yayasan Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/89>

Iis Suhayati, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Perempuan Muslimat Nu

- (Penelitian Di Kecamatan Cikalong Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/90>
- Buhori M, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Strategis Kiai Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Pesantren.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/91>
- Endang Solihin, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Persepsi Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Komitmen Profesionalisme Guru.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/92>
- Rudiana, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Profertik (Study Analisis Sirah Nabawiyah Ibnu Ishaq Syarah & Tahqiq Ibnu Hisyam).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/93>
- Rully Permata, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Implementasi Strategi Inovasi Pembelajaran Di Madrasah (Studi Manajemen Strategi Inovasi Di Mtsn 7 Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/94>
- Endang Solihin, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Proses Pengambilan Keputusan Di Pondok Pesantren.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/77>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Pengembangan Aplikasi Smart Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Yayasan Pesantren Cintawana (Ypc) Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/78>
- Rully Permata, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengaruh Sarana-Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Islam Cipasung.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/80>
- Buhori M, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Kepemimpinan Strategik Pesantren Salaf Dalam Bisnis Digital.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/81>
- Iis Suhayati, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Strategi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah (Studi Kasus Di Sdit Idrisiyyah Tamansari Kota Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/82>
- Rudiana, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Dan Berprestasi.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/85>
- Iis Suhayati, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Diniyah Takmiliah Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/65>
- Buhori M, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Kab. Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/66>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Strategik Pendidikan Pondok Pesantren Lingkungan Industri (Penelitian Di Pondok Pesantren At-Thohirin Kabupaten Karawang).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/67>

- Rully Permata, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Persepsi Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Komitmen Profesionalisme Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/71>
- Endang Solihin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Sekolah Untuk Mencapai Mutu Pendidikan Unggul. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/74>
- Rudiana, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Di Kabupaten Tasikmalaya (Penelitian Di Man I Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/76>
- Rudiana, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Kepemimpinan Kh. Ubaidillah Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/53>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Pengembangan Karir Guru Berbasis Ajaran Tasawuf Di Pondok Pesantren Idrisiyyah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/54>
- Endang Solihin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetitif Advantage Lembaga Pendidikan (Penelitian Di Man 2 Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/55>
- Buhori M, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Pendidikan Transpersonal Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Mahasiswa (Studi Manajemen Di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Sirnarasa Ciamis). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/56>
- Iis Suhayati, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Perencanaan Pesantren Terpadu (Penelitian Di Pondok Pesantren K.H Zainal Musthafa Sukamanah Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/57>
- Rully Permata, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Evaluasi Efektivitas Program Pengembangan Profesionalisme Guru (Penelitian Di Sma Islam Cipasung). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/59>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Educational Neuroscience Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mi Andalan Cijantung Ciamis. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/30>
- Buhori M, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Manajemen Strategik Integrasi Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Madrasah Binaan (Studi Kasus Di Ma Serba Bakti Suryalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/31>
- Iis Suhayati, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Kontribusi Keterampilan Metakognitif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Pk Riyadul Hikmah Kecamatan Salopa (Analisis Manajemen Pembelajaran). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/32>
- Rully Permata, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Kebersihan Pondok Pesantren (Studi Etnografi Di Pesantren Al-Kautsar 561 Cineam Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/34>

- Rudiana, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/35>
- Endang Solihin, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/41>
- Endang Solihin, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Konsep Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/17>
- Rully Permata, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Pasca Kebenaran Dan Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/18>
- Buhori M, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Konstruksi Konsep Berkah Di Pesantren Tasikmalaya (Penelitian Di Pesantren Cipasung Dan Kajian Kitab Talim Al Muta'Alim). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/19>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Manajemen Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembelajaran Efektif. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/20>
- Rudiana, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Budaya Etis Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/21>
- Iis Suhayati, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/23>
- Rully Permata, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Di Mdt Al-Ikhlash Kampung Cikajar. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/165>
- Buhori M, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Partisipasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak (Penelitian Di Kp. Cicalobak Desa Karang Wangi). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/166>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Pendidikan Anak Pada Keluarga Tkw Di Desa Karang Wangi Kecamatan Mekar Mukti Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/167>
- Iis Suhayati, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Takmiliah-Ikhlash Dalam Pembinaan Akhlak Para Generasi Muda Di Kampung Cikajar. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/168>
- Rudiana, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Takmiliah-Ikhlash Dalam Pembinaan Akhlak Para Generasi Muda Di Kampung Cikajar. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/168>
- Endang Solihin, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis

- Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/169>
- Rudiana, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Potensi Sumber Daya Alam Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Desa Karangwangi. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/173>
- Iis Suhayati, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Penerapan Metode Penyampaian Pesan Komunikasi Pada Anak Madrasah Diniyah Melalui Media Lagu Anak Islami Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/152>
- Rully Permata, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Antusiasme Mengaji Masyarakat Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/153>
- Buhori M, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pemberdayaan Pendidikan Anak Melalui Kajian Ramadhan Di Kampung Lio Dkm Daarul Falah Rt/Rw 001/001 Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/157>
- Endang Solihin, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik Melalui Diklat Ramadhan Di Masjid Nurul Amal Kp. Apid Desa Pamalayan Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/160>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pembinaan Gebyar Shalawat Terhadap Peserta Didik Di Masjid Al-Ikhlash Kp. Kiara Kohok Desa Pamalayan Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/161>
- Iis Suhayati, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Agama Pada Anak Terhadap Lingkungan Masyarakat Di Desa Bungbulang. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/140>
- Rudiana, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Analisa Pengaruh Religiulitas Terhadap Prilaku Pedagang Di Pasar Bungbulang (Studi Kasus Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/142>
- Endang Solihin, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Pendidik Dalam Pembelajaran Keagamaan Di Desa Bungbulang. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/144>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tajwid Tentang Hukum Bacaan Mad Di Dkm Mujahiddin Kp. Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/147>
- Rully Permata, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

- Akhlaq Siswa Di Majelis Ta'Lim Al-Mujahidin Desa Bungbulang Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/148>
- Buhori M, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Dalam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Kasus Di Madrasah Diniyah Dkm Baabussalam Desa Bungbulang).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/149>
- Buhori M, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis 4M (Memotivasi, Menginspirasi, Menanamkan Nilai-Nilai Moral, Menghormati Perbedaan) Untuk Meningkatkan Karakter Baik Santri.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/125>
- Rudiana, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Strategi N-Suci Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/127>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Stimulasi Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Melalui Full Day School.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/129>
- Endang Solihin, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Melejitkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Belajar Sihsa.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/132>
- Iis Suhayati, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Peningkatan Religiusitas Siswa Melalui Program Mabait (Malam Bimbingan Iman Dan Taqwa).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/134>
- Rully Permata, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Manajemen Pendidikan Agama Bagi Remaja Melalui Pendekatan Bokep (Berbasis Orientasi Kepemimpinan).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/136>
- Iis Suhayati, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Gerakan Hate.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/113>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Konsep Berkah Dalam Menuntut Ilmu Di Pesantren Dengan Metode 3K 3B.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/114>
- Buhori M, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Study Kasus Di Sdn Kedung Kecamatan Padakembang Kab. Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/117>
- Endang Solihin, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Menuntaskan Membaca Al-Qur'An Lebih Fasih Menggunakan Metode Tulan-Sabaqu (Satu Bulan Bisa Baca Al-Qur'An) Untuk Siswa Sekolah Dasar.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/118>
- Rudiana, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Meningkatkan Kapasitas Santri Lulusan Pesantren Melalui Sertifikasi Kiai.

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/119>
- Rully Permata, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Melalui Superman B-Am (Supervisi Manajerial Berbasis Amanah). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/124>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'An Siswa Melalui Aktivitas Sobetama Dalam Ekstrakurikuler Kepesantrenan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/102>
- Buhori M, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kutamanis. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/104>
- Endang Solihin, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Optimalisasi Tim Pengembang Madrasah Melalui Pendekatan School-Based Inset. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/107>
- Iis Suhayati, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Strategi Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pembelajaran Peserta Didik Di Smp Islam Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/108>
- Rudiana, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. The Perfectionist Manager Pemecah Problem Di Sekolah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/110>
- Rully Permata, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Meningkatkan Kapasitas Guru Dengan Metode Kejar Retisi. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/111>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Pendidikan Islam Di Era 4.0. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/95>
- Ahmad Subqi, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. أساليب القصص في سورة القصص وآثارها التربوية (دراسة تحليلية بديعية). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/96>
- Mizar Ahmad, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Konflik Qur'Ani (Analisis Penafsiran Wahbah Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Konflik Dalam Kitab Tafsir Al-Munir). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/97>
- Miftahur Rahman, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Supervisi Pendidikan Perspektif Al-Qur'An Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/98>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Stres Kerja Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/99>
- Miftahur Rahman, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. الدلالة القرآنية في سورة لقمان وقيمتها التربوية. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/87>
- Ahmad Subqi, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Efektivitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Santri.

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/79>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Manajemen Pendidikan Balai Latihan Kerja Komunitas (Blkk) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/83>
- Mizar Ahmad, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Manajemen Pesantren Qur'An Al-Furqon Kampung Cibiru Desa Tanjungsari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/84>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Manajemen Pendidikan Karakter Di Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/86>
- Mizar Ahmad, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Ra Asy-Syifa Leuwiseng). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/68>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Kinerja Guru, Budaya Sekolah Dan Citra Sekolah Terhadap Animo Masyarakat. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/70>
- Miftahur Rahman, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Kata Serapan Bahasa Indonesia Dalam Al-Qur'An Perspektif Ilmu Dilalah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/72>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Efektivitas Penggunaan Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Maharah Qira'Ah Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/73>
- Ahmad Subqi, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. أساليب البديعية في قصيدة البردة للشيخ محمد البوصيري. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/75>
- Mizar Ahmad, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Reproduksi Pendidikan Islam Tradisional Untuk Kepentingan Ekonomi Di Tasikmalaya (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Wahidiyah). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/58>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/60>
- Ahmad Subqi, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. الإيجاز والإطناب والمساواة في قصة إبراهيم عن طلب ربه وقصة أيوب مع قيم تربية الأخلاقية. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/62>
- Miftahur Rahman, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. اختلاف الآراء بين البصريين والكوفيين في الاستثناء مع تأثيره في تعليم اللغة العربية. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/63>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Strategi Kebersihan Lingkungan Sekolah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/61>
- Tatang Astarudin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Zaman. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/64>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Keuangan Pondok

- Modern (Penelitian Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/33>
- Miftahur Rahman, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. أبنية الكلمة في كتاب مراح الأرواح وتطبيقها في تعليم علم الصرف.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/37>
- Mizar Ahmad, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Relasi Makna Pada Kitab Qiraatu Rasyidah Jilid Ii Karya Abdul Fatah Shabry Dan Ali Umar Dan Nilai-Nilai Pendidikannya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/38>
- Ahmad Subqi, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. الاختلاف بين المذاهب النحوية عن الجملة الاسمية مع تأثيره في تعليم اللغة العربية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/39>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/40>
- Mizar Ahmad, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Rekonstruksi Kiai Pesantren Modern Pada Pengembangan Mutu Pesantren (Penelitian Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/22>
- Miftahur Rahman, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. لإشتقاق في لفظ "قال" و معانيها في القرآن الكريم مع تأثيرها في تعليم اللغة العربية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/24>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Kisah Keluarga Imran Dalam Qs Ali Imran (Analisis Stilistika Dan Nilai Pendidikan Keluarga Imran Dalam Qs Ali Imran).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/25>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Analisis Pengembangan Bi'Ah Lughowiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Siswa Di Smp It Abu Bakar Ash – Shiddiq Rajapolah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/26>
- Ahmad Subqi, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. القصر لسورة آل عمران مع قيم تربية الأخلاقية (دراسة تحليلية).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/27>
- Miftahur Rahman, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Efektivitas Pembelajaran Mahfudzat Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Diniyah Kp Pamalayan Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/163>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Antusiasisme Masarakat Cicalobak Terhadap Islam (Penelitian Di Kp Cicalobak, Desa Karangwangi, Kecamatan Mekarmukti Kab. Garut).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/164>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Mesjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Kasus Di Masjid Darul Ulum Kampung Cicalobak Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/171>
- Mizar Ahmad, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan

- Minat Mengaji Masyarakat Kampung Cicalobak.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/174>
- Ahmad Subqi, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Di Paud Al-Falah Di Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/175>
- Mizar Ahmad, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'An Melalui Kegiatan Pesantren Kilat Di Dkm Al-Ikhlash Kampung Kiara Kohok Kab Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/151>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengelolaan Keuangan Kas Dkm Kampung Lio Dkm Daarul Falah Rt/Rw 001/001 Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/154>
- Ahmad Subqi, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengaplikasian Kitab Uqudullujain Dalam Menuju Harmonisasi Keluarga Yang Memiliki Masalah Dalam Perbedaan Pilihan Demokrasi Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/155>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Fenomena Nikah Sirri Persepektif Hukum Islam Di Kampung Cipaku Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/156>
- Miftahur Rahman, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Problematika Pembelajaran Tilawatil Quran Di Mesjid Daruul Falah Kampung Lio Desa Pamalayan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/158>
- Ahmad Subqi, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Bungbulang Kec. Bungbulang Kab. Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/139>
- Mizar Ahmad, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'An Di Dkm Babussalam Bungbulang Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/141>
- Miftahur Rahman, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Implementasi Metode Percakapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Mdt Al-Ishlah Kp. Cibalubur Ds. Bungbulang Kab. Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/143>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Studi Tentang Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Mda Mubaligin Desa Bungbulang. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/145>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Dakwah Masyarakat Di Pusat Perekonomian Garut.

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/146>
- Miftahur Rahman, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2. Meningkatkan Pembelajaran Formal Berbasis Metode Pembelajaran Pesantren (Sorogan Dan Bandongan/Wetonan) (Analisis Deskriptif Terhadap Pembelajaran Mahaaratul Qiraah Di Mtsn 3 Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/128>
- Mizar Ahmad, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2. Model Pembelajaran Tasykun Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Makhraj. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/131>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2. Strategies Id3V (One Day Three Verse) To Improve Learning Motivation Tahfidz Qur'an. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/133>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Metode One Day One Ayat. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/135>
- Ahmad Subqi, 2023. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 2 No. 2. Produktivitas Spiritual, Ekonomi Dan Kerajinan Dalam Pemberdayaan Majelis Taklim. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/137>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 1. Implementasi Strategi Minds Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Smp. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/120>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kesadaran Guru Membuat Administrasi Pembelajaran Melalui Bmb (Biasa, Menulis, Bertahap). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/122>
- Mizar Ahmad, 2024. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pendampingan Dengan Pendekatan Kolaboratif Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Coll App K-13). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/123>
- Ahmad Subqi, 2024. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 1. Pemanfaatan Media Reka Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mdta Al-Fathonah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/115>
- Miftahur Rahman, 2024. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 1. Penggunaan Pendekatan Inovatif Dalam Evaluasi Maharatul Istima' Di Madrasah Aliyah Al-Hamadiyah Cipancur Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/116>
- Mizar Ahmad, 2024. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah* Vol. 3 No. 2. Efektifitas Penerapan Metode Qurani Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Untuk Santri Penghafal Al-Quran Di Pesantren As-Salam. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/101>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. *Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*

Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Pengembangan Pembelajaran Nahwu Menggunakan Modul Diklat Aj-Jurumiyah (Mokat Ajyah). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/103>

Miftahur Rahman, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Sukahideng. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/105>

Ahmad Subqi, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Penggunaan Pendekatan Inovatif Dalam Evaluasi Maharatul Istima' Di Madrasah Aliyah Al-Hamadiyah Cipancur Tasikmalaya. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/106>

Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Efektivitas Penggunaan Metode Mubasyaroh Di Pondok Pesantren Riyadhul Ulum Condong Untuk Meningkatkan Maharoh Kalam. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/109>